

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa relasi aktor dalam pengembangan wisata industri kreatif terdiri dari banyak aktor yang terlibat baik dari aktor pemerintah maupun nonpemerintah, yang mana kedua jenis aktor ini terbagi ke dalam aktor primer dan aktor sekunder. Hal ini dikarenakan masing-masing aktor memiliki peran yang berbeda sesuai dengan kapasitas dari aktor tersebut. Aktor primer dalam pengembangan wisata industri kreatif di Kota Tasikmalaya diantaranya Dinas UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Tasikmalaya; Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tasikmalaya; dan Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tasikmalaya. Sedangkan aktor sekunder yaitu adalah *Tasik Creative and Innovation Committee* (TCIC)

Berkaitan dengan relasi aktor dalam pengembangan wisata industri kreatif di Kota Tasikmalaya, relasi aktor-aktor tersebut sejauh ini dapat dikategorikan memiliki hubungan yang baik meskipun terdapat hambatan dalam hal komunikasi dikarenakan terdapat gaya komunikasi yang berbeda diantara beberapa aktor. Namun hal itu tidak menjadi hambatan yang signifikan yang dapat membahayakan program-program pemerintah dalam pengembangan wisata industri kreatif di Kota Tasikmalaya sebab program-program yang dijalankan oleh masing-masing dinas terkait berjalan dengan lancar

Kemudian terkait dengan faktor pendukung dan faktor penghambat relasi aktor dalam pengembangan wisata industri kreatif di Kota Tasikmalaya, dapat dipahami bahwa gaya komunikasi yang berbeda antara beberapa aktor menjadi penghambat. Hal ini dikarenakan beberapa aktor memiliki fokus yang berbeda dalam menjalankan tupoksi juga adanya ego sektoral yang terjadi di dalam relasi antara Dinas Perindag dan Dinas Pariwisata. Sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya hubungan yang kuat antara aktor primer yang lain yang memiliki peran sentral yaitu Komisi II bersama dengan Dinas Perindag.

5.2 Saran

Untuk mendukung terwujudnya pengembangan wisata industri kreatif di Kota Tasikmalaya, maka berikut merupakan saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan:

- 1) Pengintegrasian antar dinas-dinas terkait yaitu Dinas Perindag dan Dinas Pariwisata dengan Komisi II
- 2) Adanya komunikasi yang kuat antar aktor yang terlibat dalam pengembangan wisata industri kreatif di Kota Tasikmalaya
- 3) Pengembangan wisata industri kreatif tidak hanya untuk produk-produk unggulan daerah
- 4) Pengembangan wisata industri kreatif diperhatikan untuk semua pengrajin produk unggulan Kota Tasikmalaya